

Translasi Notasi Algoritmik ke Bahasa C

Tim Pengajar IF2030

C Programming Language Sejarah Singkat



- Dikembangkan oleh Dennis Ritchie dan Brian Kernighan pada awal 1970an
- Awalnya berkembang di lingkungan Unix
 - ±90% sistem operasi Unix ditulis dalam bahasa C
- Standar Bahasa C yang ada
 - Definisi Kernighan dan Ritchie (K&R)
 - ANSI-C → dipakai dalam kuliah ini
 - Definisi AT&T (untuk C++)
- Versi C pada sistem operasi Windows:
 - Lattice C, Microsoft C, Turbo C
- Pada 1986 dikembangkan superset C yaitu C++ yang dilengkapi kemampuan pemrograman berorientasi objek

C Programming Language Aplikasi



- Bahasa C banyak digunakan untuk:
 - Membuat sistem operasi dan program-program sistem
 - Pemrograman yang dekat dengan perangkat keras (misal: kontrol peralatan)
 - Membuat toolkit
 - Menulis program aplikasi (misalnya dBase, Wordstar, Lotus123)
- Kelebihan Bahasa C:
 - Kode yang compact, efisien, masih readable
- Kekurangan Bahasa C:
 - Masih kurang readable dibanding bahasa tingkat tinggi lain

C Programming Language Beberapa Catatan



- Blok Program
 - Sekumpulan kalimat C di antara kurung kurawal { dan }
 - Contoh:
 if (a > b) {
 printf("a lebih besar dari b\n");
 b += a;
 printf("sekarang b lebih besar dari a\n");
- Komentar program
 - Dituliskan diantara tanda /* dan */
 - Alternatif pada beberapa kompilator: // dan <eol>
- Bahasa C adalah bahasa yang case-sensitive

Konsep Pemrograman Prosedural

- Struktur umum program prosedural
- Type, konstanta, deklarasi, assignment
- Input/output
- Analisis kasus
- Pengulangan
- Subprogram (fungsi, prosedur)
- Type data koleksi: array



Struktur Umum Program

Struktur Umum Program (1/2)

Notasi Algoritmik:

Program < nama-program >

{ Spesifikasi teks algoritmik secara umum }

KAMUS

{ Definisi konstanta, type, deklarasi variabel, spesifikasi prosedur, fungsi }

ALGORITMA

{ Teks algoritma - tidak berada di antara tanda kurung kurawal }



Bahasa C

```
/* File : <nama-file>.c */
/* Program <nama-program> */
/* Spesifikasi teks algoritmik secara umum */
int main ()
   /* KAMUS */
   /* deklarasi nama variable */
   /* ALGORITMA */
   /* teks algoritma */
   return 0;
```



Type, Konstanta, Variable, Assignment



Konstanta, Variable

Notasi Algoritmik	Bahasa C
Konstanta	Konstanta
<pre>constant <nama>:<type>=<harga></harga></type></nama></pre>	1) Dengan const:
	const [<type>] <nama> =</nama></type>
	<harga>;</harga>
	2) Dengan C preprocessor:
	#define <nama> <harga></harga></nama>
Deklarasi Variable	Deklarasi Variable
<nama> : <type></type></nama>	<type> <nama>;</nama></type>
Inisialisasi/Assignment	Deklarasi sekaligus inisialisasi
<nama> ← <harga></harga></nama>	<type> <nama> = <harga>;</harga></nama></type>

Notasi Algoritmik

```
Program Test
{Tes konstanta, variable,
assignment, inisialisasi...}
KAMUS
  {Konstanta}
  constant lima : real = 5.0
  constant PI : real = 3.14
  {Deklarasi Variabel}
  L, r : real
  I : integer
ALGORITMA
  I \leftarrow 1
                   {Inisialisasi}
                   {Inisialisasi}
  r \leftarrow 10.0
  . . .
```

Bahasa C



```
/* File : test.c */
/* Program Test */
/* Tes konstanta, variable,
assignment, inisialisasi... */
/* KAMUS */
#define lima 5.0
int main () {
 /* KAMUS */
 /* Konstanta */
 const float PI = 3.14i
 /* Deklarasi variabel */
 float L, r;
  int I = 1; /* Inisialisasi */
 /* ALGORITMA */
 r = 10.0; /* Inisialisasi */
 return 0;
```

Assignment

Notasi Algoritmik	Bahasa C
Assignment	Assignment
<nama1> ← <nama2></nama2></nama1>	<nama1> = <nama2>;</nama2></nama1>
<nama> ← <konstanta></konstanta></nama>	<nama> = <konstanta>;</konstanta></nama>
<nama> ← <ekspresi></ekspresi></nama>	<nama> = <ekspresi>;</ekspresi></nama>
nama1 ← nama1 <opr> nama2</opr>	nama1 = nama1 <opr> nama2;</opr>
	Compound Assignment:
	nama1 <opr>= nama2;</opr>
Contoh:	Contoh:
L ← PI * r * r	L = PI * r * r;
$x \leftarrow x * y$	x *= y;
i ← i + 1	i++;
	++i; /* Apa bedanya? */
i ← i - 1	i;
	i; /* Apa bedanya? */





- Contoh deklarasi: char CC;
- Contoh konstanta:

```
`c'  → karakter c
`0'  → karakter 0

`\013'  → karakter vertical tab
```

- Jenis-jenis character:
 - [signed] char
 - unsigned char
 - → char pada dasarnya adalah integer 1 byte (8 bits)





- Contoh deklarasi: int i; short int j;
- Contoh konstanta: 1 2 0 -1
- Jenis-jenis integer
 - [signed] int
 - Natural size of integers in host machine, eg. 32 bits
 - No shorter than short int, no longer than long int
 - [signed] short [int]
 - Min. 16 bits of integer
 - [signed] long [int]
 - Min. 32 bits of integer
 - unsigned int, unsigned short [int], unsigned long [int]
 - Positive integers only and 0

Type Data Real (Bahasa C)



Contoh deklarasi: float f1; double f2;

• Contoh konstanta: 3.14 0.0

1.0e+2 5.3e-2

- Jenis-jenis real:
 - float
 - Single-precision floating point
 - 6 digits decimal
 - double
 - Double-precision floating point
 - Eg. 10 digits decimal
 - long double
 - Extended-precision floating point
 - Eg. 18 digits decimal

Type Data Boolean (Bahasa C)



- C tidak menyediakan type boolean
 - Ada banyak cara untuk mendefinisikan boolean
- Cara 1: Digunakan nilai integer untuk menggantikan nilai true & false:
 - true = nilai bukan 0
 - false = 0
- Cara 2: Definisikan sbg. konstanta:

```
#define boolean unsigned char
#define true 1
#define false 0
```

Type Data Boolean (Bahasa C)



 Cara 3: Definisikan dalam file header, misal: boolean.h
 → digunakan sebagai standar dalam kuliah

```
/* File: boolean.h */
/* Definisi type data boolean */
#ifndef BOOLEAN_H
#define BOOLEAN_H
#define boolean unsigned char
#define true 1
#define false 0
#endif
```

Contoh penggunaan:

```
/* File : cobabool.c */
#include "boolean.h"

int main () {
    /* KAMUS */
    boolean Found;
    ...

    /* ALGORITMA */
    Found = true;
    ...

    return 0;
}
```



Type Data String (Bahasa C)

- Dalam C, string adalah pointer ke array dengan elemen character
- Contoh konstanta string: "Ini sebuah string"
 - Konstanta string berada di antara double quotes " "
- String ≠ array of char
 - Representasi internal string selalu diakhiri character '\0', sedang array of character tidak
 - Jadi, string "A" sebenarnya terdiri atas dua buah character yaitu 'A' dan '\0'





Contoh deklarasi (+ inisialisasi):

```
char msg1[] = "ini string"; /* deklarasi dan inisialisasi */
char msg2[37]; /* deklarasi string sepanjang 37 karakter */
char *msg3;
```

Contoh cara assignment nilai:

```
strcpy(msg2, "pesan apa"); /* msg2 diisi dgn "pesan apa" */
msg3 = (char *) malloc (20 * sizeof(char)); /* alokasi
memori terlebih dahulu */
strcpy(msg3, ""); /* msg3 diisi dengan string kosong */
/* HATI-HATI, cara di bawah ini SALAH! */
msg3 = "Kamu pesan apa";
```

Type Enumerasi

Notasi Algoritmik	Bahasa C
KAMUS	/* KAMUS */
{ Definisi type }	/* Definisi type */
<u>type</u> hari : (senin, selasa,	typedef enum {
rabu, kamis, jumat, sabtu)	senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu
	} hari;
	<pre>/* senin=1, selasa=2, rabu=3, dst. */</pre>
{ Deklarasi variable }	/* Deklarasi variable */
H : Hari	Hari H;
ALGORITMA	/* ALGORITMA */
{ Assignment }	/* Assignment */
H ← senin	H = senin; /* H = 1 */

Type Bentukan



```
Notasi Algoritmik
                               Bahasa C
KAMUS
                               /* KAMUS */
{ Definisi Type }
                               /* Definisi Type */
                               typedef struct {
type namatype :
   < elemen1 : type1,</pre>
                                  type1 elemen1;
     elemen2 : type2,
                                  type2 elemen2;
     ... >
                                namatype;
{ Deklarasi Variable }
                               /* Deklarasi Variabel */
nmvar1 : namatype
                               namatype nmvar1;
nmvar2 : type1 {misal}
                               type1 nmvar2; /*misal*/
                               /* ALGORITMA */
ALGORITMA
{ Akses Elemen }
                               /* Akses Elemen */
nmvar2 ← nmvar1.elemen1
                               nmvar2 = nmvar1.elemen1;
                               nmvar1.elemen2 = <ekspresi>;
nmvar1.elemen2 ← <ekspresi>
```

Type Bentukan (Contoh)



Notasi Algoritmik	Bahasa C
KAMUS	/* KAMUS */
{ Definisi Type }	/* Definisi Type */
type Point :	typedef struct {
< X : <u>integer</u> ,	int X;
Y: <u>integer</u> >	int Y;
	} Point;
{ Deklarasi Variable }	/* Deklarasi Variabel */
P : Point	Point P;
Bil : <u>integer</u> {misal}	int Bil; /* misal */
ALGORITMA	/* ALGORITMA */
{ Akses Elemen }	/* Akses Elemen */
Bil ← P.X	Bil = P.X;
P.Y ← 20	P.Y = 20;

Operator

Notasi Algoritmik	Bahasa C
Ekspresi Infix:	Ekspresi Infix:
<pre><opn1> <opr> <opn2></opn2></opr></opn1></pre>	<pre><opn1> <opr> <opn2></opn2></opr></opn1></pre>
Contoh: X + 1	Contoh: X + 1
Operator Numerik:	Operator Numerik:
+	+
_	_
*	*
/	/ /*hasil float*/
<u>div</u>	/ /*hasil integer*/
\underline{mod}	%
	++ /*increment*/
	/*decrement*/

Operator

Notasi Al	goritmik	Bahasa C	
Operator :	Relasional:	Operator Relasional:	
>	<	> <	
<u> </u>	<u>≤</u>	>= <=	
=	≠	== !=	
Operator :	Logika:	Operator Logika:	
AND		&&	
OR			
NOT		!	
		Operator Bit:	
		<< /*shift left*/	
		>> /*shift right*/	
		& /*and*/	
		/*or*/	
		^ /*xor*/	
		~ /*not*/	
		/*Lihat contoh di diktat*/	



Input/Output



Input

Notasi Algoritmik	Bahasa C
<u>input</u> (<list-nama>)</list-nama>	<pre>scanf("<format>", <list-nama>);</list-nama></format></pre>
Contoh:	Contoh:
<pre>input(X) {x integer}</pre>	scanf("%d",&X); /*x integer*/
<u>input</u> (X, Y)	scanf("%d %d", &X, &Y);
<pre>input(F) {F real}</pre>	scanf("%f",&F); /*F real*/
<pre>input(s) {s string}</pre>	scanf("%s",s); /*s string*/
	Contoh format sederhana:
	%d untuk type integer
	%f untuk type real
	%c untuk type character
	%s untuk type string



Output

Notasi Algoritmik	Bahasa C
output(<list-nama>)</list-nama>	<pre>printf("<format>", <list- nama="">);</list-></format></pre>
Contoh:	Contoh:
<pre>output(X) {x integer}</pre>	<pre>printf("%d",X); /*x integer*/</pre>
output(X, Y)	printf("%d %d", X, Y);
<pre>output("Contoh output")</pre>	<pre>printf("Contoh output");</pre>
output("Namaku: ", nama)	printf("Namaku: %s", nama);
<pre>output(F) {F real}</pre>	printf("%f",F); /*F real*/
<pre>output(CC) {c character}</pre>	printf("%c",CC); /*CC char*/
	Contoh format sederhana sama seperti pada input



Analisis Kasus



Analisis Kasus

Notasi Algoritmik	Bahasa C
Satu Kasus:	Satu Kasus:
<u>if</u> kondisi <u>then</u>	if (kondisi)
aksi	aksi;
Dua Kasus Komplementer:	Dua Kasus Komplementer:
<u>if</u> kondisi-1 <u>then</u>	if (kondisi-1)
aksi-1	aksi-1;
<u>else</u> { not kondisi-1 }	else /* not kondisi-1 */
aksi-2	aksi-2;





Notasi Algoritmik	Bahasa C
depend on nama	if (kondisi-1)
kondisi-1 : aksi-1	aksi-1;
kondisi-2 : aksi-2	else if (kondisi-2)
	aksi-2;
kondisi-n : aksi-n	• • •
	else if (kondisi-n)
	aksi-n;
depend on nama	if (kondisi-1)
kondisi-1 : aksi-1	aksi-1;
kondisi-2 : aksi-2	else if (kondisi-2)
	aksi-2;
<u>else</u> : aksi-else	• • •
	else aksi-else;





Jika kondisi-1, kondisi-2... dapat dinyatakan dalam bentuk: nama = const-exp (const-exp adalah suatu ekspresi konstan), maka dapat digunakan switch.

Notasi Algoritmik	Bahasa C
depend on nama	switch (nama) {
nama=const-exp-1 : aksi-1	case const-exp-1:aksi-1;
nama=const-exp-2 : aksi-2	[break;]
• • •	case const-exp-2:aksi-2;
<u>else</u> : aksi-else	[break;]
	default : aksi-else;
	[break;]
	};

THE NOLOGIAN TO STATE OF THE PARTY OF THE PA

Contoh

- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Instruksi Kondisional





Notasi Algoritmik	Bahasa C
Pengulangan berdasarkan kondisi berhenti:	
<u>repeat</u>	do
Aksi	Aksi;
<u>until</u> kondisi-stop	while (!kondisi-stop);
Pengulangan berdasarkan kondisi ulang:	
<u>while</u> (kondisi-ulang) <u>do</u>	while (kondisi-ulang)
Aksi	Aksi;
{not kondisi-ulang}	/*not kondisi-ulang */

Notasi Algoritmik	Bahasa C
Pengulangan berdasarkan	/*Jika Awal <= Akhir*/
pencacah:	for(i=Awal;i<=Akhir;i++)
i <u>traversal</u> [AwalAkhir]	Aksi;
Aksi	/*Jika Awal >= Akhir*/
	for(i=Awal;i>=Akhir;i)
	Aksi;
	Catatan:
	for(exp1;exp2;exp3)
	Aksi;
	ekivalen dengan:
	exp1;
	while (exp2) {
	Aksi;
	exp3;
	} /* !exp2 */



Notasi Algoritmik	Bahasa C
Pengulangan berdasarkan dua aksi:	
<pre>iterate Aksi-1 stop kondisi-stop Aksi-2</pre>	<pre>for(;;) { Aksi-1; if (kondisi-stop) exit; else Aksi-2; }</pre>

THE NOLOGIA POR

Contoh

- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Pengulangan



Subprogram

Fungsi



Notasi Algoritmik:

```
function NAMAF (param1 : type1, param2 : type2, ...) → type-hasil
{ Spesifikasi fungsi }
KAMUS LOKAL
{ Semua nama yang dipakai dalam algoritma dari fungsi }
ALGORITMA
{ Deretan fungsi algoritmik:
pemberian harga, input, output, analisis kasus, pengulangan }
{ Pengiriman harga di akhir fungsi, harus sesuai dengan type-
hasil }
\rightarrow hasil
```

Fungsi



Bahasa C:

```
type-hasil NAMAF (type1 param1, type2 param2, ...)
/* Spesifikasi fungsi */
   /* KAMUS LOKAL */
   /* Semua nama yang dipakai dalam algoritma dari
      fungsi */
   /* ALGORITMA */
   /* Deretan fungsi algoritmik:
      pemberian harga, input, output, analisis kasus,
      pengulangan */
   /* Pengiriman harga di akhir fungsi, harus sesuai
      dengan type-hasil */
   return(hasil);
```

Pemanggilan Fungsi



Notasi Algoritmik:

```
Program POKOKPERSOALAN
{ Spesifikasi: Input, Proses, Output }
KAMUS
{semua nama yang dipakai dalam algoritma }
   {Prototype fungsi}
   function NAMAF ([list nama:type input]) → type-hasil
   {Spesifikasi fungsi}
ALGORTTMA
{Deretan instruksi pemberian harga, input, output, analisa kasus,
pengulangan yang memakai fungsi}
{Harga yang dihasilkan fungsi juga dapat dipakai dalam ekspresi}
   nama ← NAMAF ([list parameter aktual])
   output (NAMAF ([list parameter aktual]))
{Body/Realisasi Fungsi diletakkan setelah program utama}
```

Pemanggilan Fungsi



Bahasa C:

```
/* Program POKOKPERSOALAN */
/* Spesifikasi: Input, Proses, Output */
/* Prototype Fungsi */
type-hasil NAMAF ([list <type nama> input]);
/* Spesifikasi Fungsi */
int main () {
    /* KAMUS */
    /* Semua nama yang dipakai dalam algoritma */
    /* ALGORITMA */
    /* Deretan instruksi pemberian harga, input, output, analisis
       kasus, pengulangan yang memakai fungsi */
    /* Harga yang dihasilkan fungsi juga dapat dipakai dalam
       ekspresi */
    nama = NAMAF ([list parameter aktual]);
    printf ("[format]", NAMAF ([list parameter aktual]));
    /* Harqa yang dihasilkan fungsi juga dapat dipakai dalam
       ekspresi */
    return 0;
/* Body/Realisasi Fungsi diletakkan setalah program utama */
```



Prosedur

Notasi Algoritmik:



Prosedur

Bahasa C:

```
void NAMAP (type1 nama1, type2 *nama2, type3 *nama3)
/* Spesifikasi, Initial State, Final State */
   /* KAMUS LOKAL */
   /* Semua nama yang dipakai dalam BADAN PROSEDUR */
   /* ALGORITMA */
   /* Deretan instruksi pemberian harga, input, output,
      analisis kasus, pengulangan atau prosedur */
```

Pemanggilan Prosedur



Notasi Algoritmik:

```
Program POKOKPERSOALAN
{ Spesifikasi: Input, Proses, Output }
KAMUS
{semua nama yang dipakai dalam algoritma }
    {Prototype prosedur}
   procedure NAMAP (input nama1 : type1,
                     input/output nama2 : type2,
                     output nama3 : type3)
    {Spesifikasi prosedur, initial state, final state}
ALGORITMA
    {Deretan instruksi pemberian harga, input, output,
     analisis kasus, pengulangan}
   NAMAP(paramaktual1,paramaktual2,paramaktual3)
Body/Realisasi Prosedur diletakkan setelah program utama}
```

Pemanggilan Prosedur



Bahasa C:

```
/* Program POKOKPERSOALAN */
/* Spesifikasi: Input, Proses, Output */
/* Prototype prosedur */
void NAMAP (type1 nama1, type2 *nama2, type3 *nama3);
/* Spesifikasi prosedur, initial state, final state */
int main () {
   /* KAMUS */
   /* semua nama yang dipakai dalam algoritma */
   /* ALGORITMA */
   /* Deretan instruksi pemberian harga, input, output,
      analisis kasus, pengulangan */
   NAMAP(paramaktual1,&paramaktual2,&paramaktual3);
   return 0;
/* Body/Realisasi Prosedur diletakkan setelah program utama
```

TO THE POLOCOTOR OF THE

Contoh

- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Prosedur & Fungsi



Type Data Koleksi: Array



Array Statik

Notasi Algoritmik	Bahasa C		
{ Deklarasi Variabel }	/* Deklarasi Variabel */		
nm_array : array [0nmax-1]	type-array nm_array[nmax];		
<u>of</u> type-array	Catatan: indeks array selalu		
	dimulai dari 0		
{ Cara Mengacu Elemen }	{ Cara Mengacu Elemen }		
nm_array _{indeks}	nm_array[indeks]		
Contoh:	Contoh:		
TabInt : array [099] of	int TabInt[100];		
<u>integer</u>			
$TabInt_i \leftarrow 1$	TabInt[i] = 1;		
$X \leftarrow TabInt_{10}$	X = TabInt[10];		





- Array dinamik: alokasi memori untuk array (ukuran array) dapat diatur pada saat runtime
- Deklarasi: type-array *nm_array;
- Tahapan:
 - 1. Deklarasi (definisikan nama)
 - 2. Alokasi (tentukan ukuran/alokasi memori)
 - 3. Inisialisasi nilai
 - 4. Dealokasi (pengembalian memori)

Array Dinamik (Bahasa C) Contoh



1. Deklarasi (definisikan nama)

```
int *TabInt;
```

2. Alokasi (tentukan ukuran/alokasi memori)

```
TabInt = (int *) malloc (100 * sizeof(int));
/* TabInt dialokasi sebesar 100 */
```

3. Inisialisasi nilai

```
*(TabInt + i) = 9; /* pny. efek sama dgn: */
TabInt[i] = 9;
```

4. Dealokasi (pengembalian memori)

```
free(TabInt);
```



Array 2 Dimensi (Statik)

Notasi Algoritmik	Bahasa C		
{Deklarasi Array}	/*Deklarasi Array*/		
nm_array : <u>array</u> [0nmax1- 1] <u>of array</u> [0nmax2-1] <u>of</u> type-array	type-array nm_array [nmax1][nmax2];		
{Cara mengacu elemen}	/*Cara mengacu elemen*/		
nm_array _{idx1,idx2}	nm_array[idx1][idx2]		
Contoh:	Contoh:		
Tab2D : <u>array</u> [02] <u>of</u> <u>array</u> [03] <u>of integer</u>	int Tab2D[3][4];		
Tab2D _{i,j} ← 9	Tab2D[i][j] = 9;		
$X \leftarrow TabInt_{2,3}$	X = Tab2D[2][3];		

THE NOLOGIA POR

Contoh

- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Array



Tambahan Bahasan dalam Bahasa C

File Inclusion (1)



Notasi umum:

```
#include "nama-file"
#include <nama-file>
```

- Baris ini akan disubtitusi dengan isi dari file yang bernama nama-file (perhatikan letak direktori)
- #include "nama-file": pencarian dilakukan terhadap file berupa source code yang didefinisikan oleh pemrogram, #include <nama-file>: pencarian dilakukan terhadap file dalam standard library
- Umumnya dituliskan di awal program di mana file inclusion dilakukan
- File yang di-include hanya file .h
- File .h tidak boleh mengandung variabel



File Inclusion (2)

Beberapa contoh library

stdio.h	Input/output
ctype.h	Tes character
string.h	Fungsi-fungsi terkait string
math.h	Fungsi-fungsi matematika
stdlib.h	Fungsi-fungsi utility
time.h	Fungsi-fungsi date dan time

Scope & Lifetime Variabel (1)



- Mendeklarasikan variabel pada dasarnya adalah memesan sebuah lokasi di memori, interpretasinya tergantung pada 2 atribut utama: type dan kelas penyimpanan
- Kelas Penyimpanan
 - Menentukan *lifetime* dari suatu variable, yaitu berlakunya harga variabel tsb.
 - Ada 2 jenis:
 - Otomatis: objek aktif dalam masa hidup suatu blok program, lingkupnya lokal terhadap suatu blok, dan "dibuang" ketika eksekusi blok selesai → default
 - **Statik**: masa hidup "seumur hidup program utama", lingkupnya lokal terhadap blok



Scope & Lifetime Variabel (2)

- Lingkup (scope) suatu variabel
 - Daerah program tempat variabel dapat dikenal
 - Lingkup dapat berupa suatu blok program, atau suatu unit translasi (file).
- Kaitan (*linkage*)
 - Menentukan apakah suatu nama yang sama di lingkup lain menunjuk ke objek yang sama
 - Terdiri atas:
 - Objek dengan kaitan internal, hanya dikenal lokal dalam suatu file
 - Objek dengan kaitan eksternal, global terhadap seluruh program (termasuk file lain)

Scope & Lifetime Variabel (3)

- Saat deklarasi nama variabel dapat disertai kata kunci: auto, static, extern, register
- Jika S: scope/lingkup, K:kelas, dan L:kaitan/linkage:

Deklarasi	auto	register	static	extern	Tanpa kata kunci
Lokal	S:Blok K: otomatis L:-	S:Blok K: otomatis L:-	S:Blok K:statik L:-	S:Blok K:statik L:-	S:Blok K: otomatis L:-
Global	Tidak boleh auto	Tidak boleh register	S:File K:statik L: internal	S:File K:statik L: eksternal	S:File K:statik L: eksternal



- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Scope & Lifetime





```
/* deklarasi Global/Eksternal */
static i; /* i lokal terhadap file */
extern j; /* j harus didefinisikan di file lain */
float r; /* r dapat diakses dari file lain */
/* deklarasi lokal dalam suatu blok */
/* awal suatu blok*/ {
   /* Kamus */
    auto int i; /* sama dengan int i */
   register loat f;
   static double d;
   /* Algoritma */
```



Struktur Komposisi (1)

- Dalam C, merepresentasikan struktur komposisi (*record*) dapat dengan beberapa cara (masing-masing berbeda pada prinsipnya)
- Cara-1: variabel berstruktur komposisi

```
struct {
  char nama[20];
  int nim;
  int nilai;
} Mhs; /*Mhs adalah variabel berupa struct*/
```



Struktur Komposisi (2)

- Cara-2: tag berstruktur komposisi
 - Catatan: tidak terbentuk type baru

```
struct Mhs {
   char nama[20];
   int nim;
   int nilai;
}; /*Mhs adalah tag berupa struct*/
struct Mhs M1, M2; /*variabel berstruktur Mhs*/
```

- Cara-3: type berstruktur komposisi
 - Lihat kembali type bentukan

Struktur Komposisi (3)



- Cara-4: Union
 - Memungkinkan struktur komposisi mempunyai alternatif type elemen
 - Seluruh elemen union memakai lokasi memori yang sama

```
/* KAMUS */
union IsiSel {
   char *form;
   int nili;
   float nilf;
}; /*IsiSel dapat bertype string, int, float*/
/*variabel berstruktur union*/
union IsiSel sel1, sel2;
/* ALGORITMA */
strcpy(sel1.form, "isinya apa ya");
printf("Isi sel1: %s", sel1);
```



Type Data Pointer (1)

- Type data Pointer berisi alamat mesin
 - Menunjuk kepada nama yang diacu sehingga informasi pada nama dapat diakses
 - Memungkinkan alokasi dinamik → memori baru dialokasi berdasarkan kontrol pemrogram, jika sudah tidak dibutuhkan, dapat didealokasi → harus hati-hati
 - Dalam bahasa C, nilai variabel bertype pointer dapat dimanipulasi sebagaimana halnya nilai numerik



Type Data Pointer (2)

Pointer sederhana:

Type Data Pointer (3)



Pointer sederhana:

```
/*Kamus*/
int *iptr;
/*Algoritma*/
/*Alokasi memori untuk 1 buah integer*/
iptr = (int *) malloc (sizeof(int));
/*Inisialisasi nilai yang ditunjuk iptr*/
*iptr = 10;
printf("Nilai yang ditunjuk iptr : %d",*iptr);
free(iptr); /*Dealokasi iptr*/
/*Alokasi kembali dengan ukuran 4 integer*/
/*Menjadi array of integer yang dialokasi dinamik*/
iptr = (int *) malloc (4 * sizeof(int));
/*Mengisi elemen ke-0 dari iptr*/
*(iptr+0) = 999;
printf("Nilai yang ditunjuk iptr : %d", *(iptr+0));
free(iptr); /*Dealokasi iptr*/
```